

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan *life skill education* di MTsN Puncu-Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan *life skill* peserta didik di MTsN Puncu Kediri yaitu dengan:
 - a. Perencanaan program pengembangan *life skill education* dengan seluruh tim KTSP dan warga madrasah secara umum dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran.
 - b. Kemudian dalam pelaksanaannya menerapkan hasil perencanaan yaitu dengan pengimplementasian *education life skill* melalui pengintegrasian dengan mata pelajaran agama Islam yang disebut dengan program SKUA (Standar Kompetensi Ubudiyah dan Akhlakul Karimah), dan melalui 18 macam kegiatan pengembangan diri /ekstra kulikuler yang ada di MTsN Puncu.
 - c. Pengevaluasian program kerja melalui rapat evaluasi setiap tahunnya dan untuk evaluasi KBM dilaksanakan setiap satu semester sekali. Dan untuk evaluasi hasil belajar secara umum dilakukan melalui UAS, UKK, Ujian Praktek, Ujian IQ, Catatan BP dan Penilaian SKUA serta

melalui prestasi-prestasi yang diraih baik prestasi akademik maupun non akademik.

2. Faktor pendukung dan kendala upaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan *life skill education* peserta didik di MTsN Puncu Kediri. Faktor pendukung: yaitu adanya kepedulian yang tinggi dari guru/pembina, keprofesionalan para guru/pembina dalam melaksanakan pembelajaran, dukungan dan kerjasama dengan masyarakat, serta budaya madrasah yang mendukung pengembangan *life skill* pada peserta didik. Kendala /Faktor Penghambat: masih ada beberapa kekurangan sarana prasarana penunjang kegiatan khususnya untuk kegiatan ekstra/pengembangan diri, masih kurangnya tingkat pemahaman orang tua terhadap kegiatan sekolah anaknya, letak madrasah yang ada dikampung, *input* yang diperoleh juga berasal dari kampung, dan kurangnya biaya atau dana yang bisa memenuhi segala kebutuhan untuk pelaksanaan program *education life skill*.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah demi mewujudkan keberhasilan pendidikan *life skill* di MTsN Puncu hendaknya mampu mengajak seluruh timnya untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam rangka memberikan pendidikan sebagai bekal kecakapan hidup kepada peserta didik. Selain itu Kepala Madrasah diharapkan mampu memenuhi kualitas proses pembelajaran mulai dari kurikulum, guru, metode pembelajaran,

sarana prasarana dan evaluasi pembelajaran *life skill* yang benar-benar realistik, kontekstual.

2. Kepada Guru/pembina diharapkan benar-benar dapat mengantarkan peserta didik untuk memiliki kecakapan hidup, maka dari itu guru/pembina dalam pembelajaran *life skill* harus dapat menjadi sosok *inspirator, dinamisator, motivator dan katalisator* bagi pengembangan bakat dan kecakapan peserta didik. Guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai metode mengajar kontekstual. Agar penerapan pendidikan *life skill* benar-benar dapat berjalan sesuai harapan.
3. Kepada orang tua serta masyarakat secara luas, hendaknya ikut berpartisipasi dan mau menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah. Serta mampu memberikan dukungan kepada anak-anaknya dalam mengikuti segala program yang dilaksanakan oleh lembaga madrasah, agar tujuan dari pendidikan dapat dimiliki oleh anak-anak mereka.
4. Kepada peserta didik MTsN Puncu hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh, serta mampu menjalankan segala aktivitas, tugas yang didapatnya dalam kegiatan pembelajaran. Agar mampu mempraktikkan/mengamalkan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, mampu menjadi makhluk yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, mampu menjalin hubungan yang baik dengan Allah SWT serta dengan sesama makhlukNya.